

PERBEDAAN KARAKTERISTIK PETUGAS DAN SARANA PRASARAN PUSKESMAS  
DENGAN CASE DETECTION RATE < 70% DAN CASE DETECTION RATE > 70%  
PADA 15 PUSKESMAS DI KOTAMADYA SURAKARTA

YULIANA WIWIK W. -- E2A303255  
(2008 - Skripsi)

Tuberculosis paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman "Mycrobacterium tuberculosis". Gejala klinis dari penyakit Tuberculosis paru adalah batuk yang terus menerus bahkan dapat disertai batuk darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan gambaran faktor petugas dan sarana prasarana Puskesmas berdasarkan dengan angka temuan penderita Tuberculosis (CDR) di puskesmas Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis diskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah 15 orang petugas pemeriksaan umum dan 15 orang petugas laboratorium yang menangani program Tuberculosis di 15 Puskesmas Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% petugas pemeriksaan umum tidak keberatan dengan kerja rangkap, dan 16,7% petugas laborratorium keberatan dengan kerja rangkap. 25% petugas pemeriksaan umum berjenis kelamin pria, dan 100% petugas laboratorium berjenis kelamin wanita. 100% petugas laboratorium pernah mengikuti pelatihan tentang Tuberculosis, 8,3% petugas pemeriksaan umum belum pernah mengikuti pelatihan tentang Tuberculosis.

**Kata Kunci:** Tuberculosis, Case Datection Rate (CDR), Surakarta